

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat Indonesia. Hal ini juga menjadi salah satu permasalahan Pemerintah Indonesia dalam tujuannya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan. Tingkat kemiskinan yang rendah menandakan program pembangunan telah berhasil dan secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan hidup [1]. Untuk menyikapi permasalahan tersebut dan juga dalam upayanya mencapai tujuan yang tertera diatas maka pemerintah membuat suatu program yang diberi nama Bantuan Langsung Tunai (BLT) , dimana bantuan akan diberikan langsung kepada masyarakat kurang mampu sehingga membantu masyarakat untuk memenuhi biaya hidupnya.

Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster I, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster I adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Bea Siswa [2]. Serta dana desa sendiri menurut Peraturan Menteri Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 , Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang

ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah Desa dalam hal ini adalah Kelurahan Ambarketawang mempunyai wewenang untuk melaksanakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dengan wewenang penuh terhadap jenis bantuan yang akan dibuat, kriteria penilaian sebagai bahan pertimbangan penentuan penerima bantuan, jumlah nominal atau jenis barang bantuan yang diberikan, dan juga penerima bantuan yang dipilih tentunya dengan dana desa itu sendiri yang kemudian dilaporkan kepada instansi pemerintahan. Saat ini, proses pendataan hingga penentuan penerima dilakukan secara konvensional, yaitu pendataan terhadap calon penerima melalui ketua RT yang nantinya hasil dan juga penerima BLT akan ditetapkan oleh kepala desa. Dengan sistem yang ada maka rentan terjadinya stigma subjektif dari masyarakat terkait penentuan penerima bantuan. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Baso Iping dalam jurnalnya, BLT yang dialokasikan dari Dana Desa (DD) ada yang tidak tepat sasaran. Warga yang rumahnya tidak layak huni tidak mendapat bantuan, sementara warga yang rumahnya permanen mendapat bantuan. Warga mensinyalir kepala desa pilih kasih, sehingga warga mengamuk [3].

Oleh karena itu, dalam penentuan calon penerima bantuan langsung tunai pihak pemerintah desa diharapkan mampu menghadirkan sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk menentukan penerima bantuan sehingga keputusan yang diberikan atau dihasilkan diharapkan dapat tepat sasaran dan dapat bermanfaat kepada penerima yang berhak menerima.

Dari uraian diatas , maka peneliti tertarik membangun sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) sebagai alat pendukung penentuan penerima bantuan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW ini dipilih karena konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik(dalam hal ini prioritas penerima bantuan) dari sejumlah alternatif yang ada [4]. Dan juga seperti penelitian yang dilakukan Yuli Astuti dan Isna Zahrotul Fu'ad dalam penentuan karyawan terbaik menggunakan metode SAW dengan hasil penelitian berhasil menentukan karyawan terbaik dengan metode SAW sehingga untuk proses seleksi pemilihan karyawan lebih cepat dan laporan yang dihasilkan lebih akurat, lebih objektif serta mudah dipahami. Dengan begitu SPK dengan metode SAW diharapkan mampu menjadi alat bantu pengambilan keputusan dan dapat membantu meningkatkan kualitas pemilihan dengan hasil perankingan berupa prioritas terhadap calon penerima bantuan. Sistem akan dibangun berbasis website dengan bahasa *Pemrograman Hypertext Preprocessor* (PHP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah bagaimana mengimplementasikan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk penentuan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang digunakan dalam penelitian sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat berbasis *website*.
2. Metode yang digunakan dalam sistem adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem di maksudkan untuk penentuan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa pada Kelurahan Ambarketawang.
4. Perangkat Lunak yang digunakan dalam membuat sistem ini adalah MySQL, Xampp dan SublimeText.
5. Sistem nantinya akan berfungsi sebagai alat bantu pendukung keputusan dengan keputusan hasil akhir berada pada objek tersebut.
6. Kriteria-kriteria didapatkan adalah dari hasil perumusan bersama dengan subjek penelitian.
7. Laporan yang dihasilkan berupa matriks awal, matriks ternormalisasi, dan rangking alternatif.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Untuk mengimplementasikan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ke dalam Sistem Pendukung Keputusan agar menghasilkan hasil output berupa perangkaian calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian terhadap penelitian selanjutnya yang relevan mengenai sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk untuk penentuan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
3. Mendapatkan wawasan maupun pengalaman baru berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
4. Sebagai bahan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Agar dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan penerima bantuan dengan hasil pengambilan keputusan yang objektif berdasarkan kriteria penilaian yang ada.

1.6 Metode Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa metode guna memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini , metode tersebut adalah sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Wawancara

Dalam rangka mendapatkan informasi ataupun gambaran umum dalam penelitian , peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak Kelurahan Ambarketawang untuk mendapatkan informasi dan juga data – data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.6.1.2 Metode Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku , jurnal dan penelitian lain yang bersumber dari internet yang memiliki topik relevan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi dan juga informasi topik bahasan.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang peneliti gunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada adalah melakukan analisis PIECES terhadap *Performance*(Kinerja), *Information*(Informasi), *Economy*(Ekonomi), *Control*(Kontrol atau Keamanan), *Effiency*(Efisiensi), dan *Service*(Pelayanan).

1.6.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan pendekatan *Software Development Life Cycle*(SDLC) dengan model *Waterfall* dengan beberapa tahapanya yaitu perencanaan , analisis , desain , pengujian , dan maintenance.

1.6.4 Metode Pengujian

Dalam melakukan pengujian peneliti menggunakan metode *White Box testing* dan *Black Box testing*. Pengujian dilakukan untuk memastikan adanya error yang terjadi pada sistem atau tidak agar sistem yang dibangun sesuai yang

diharapkan. Dan untuk melihat akurasi Metode SAW adalah hasil pada perhitungan akhir antara komparasi hitung manual(Microsoft Excel) dan dengan hasil yang diperoleh dari hitung sistem yang di peroleh dari sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut penulis jelaskan secara ringkas sistematika penulisan yang digunakan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah ,maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, dasar teori yang digunakan dalam perancangan sistem dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, serta penjabaran *software* yang digunakan untuk membangun penelitian

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjabarkan tentang tinjauan umum pada objek Penelitian, analisis kebutuhan penelitian, dan perancangan aliran sistem yang akan dibangun seperti *Flowchart*, *DFD (Data Flow Diagram)*, dan *ERD (Entity Relationship Diagram)*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga hasil dari tahapan yang peneliti lakukan dalam pengimplementasian perancangan sistem, pembahasan sistem, hingga proses testing

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah didapat, sehingga bisa menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan,serta saran yang diberikan peneliti untuk mendukung kemajuan penelitian berikutnya..

